

**ANALISIS PENGARUH *RETURN OF EQUITY* DAN
ECONOMIC VALUE ADDED SERTA *MARKET VALUE ADDED*
TERHADAP PENDAPATAN SAHAM PERUSAHAAN
MAKANAN DAN MINUMAN YANG *GO PUBLIC***

SKRIPSI

DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI



DIAJUKAN OLEH

IAN PATRIA ANUGERAH
No. Pokok : 049715681

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2004**

SKRIPSI

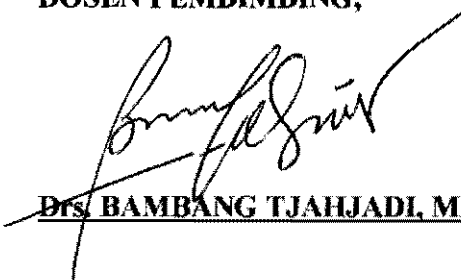
**ANALISIS PENGARUH *RETURN ON EQUITY* DAN
ECONOMIC VALUE ADDED SERTA *MARKET VALUE ADDED*
TERHADAP PENDAPATAN SAHAM PERUSAHAAN
MAKANAN DAN MINUMAN YANG *GO PUBLIC***

**DIAJUKAN OLEH
IAN PATRIA ANUGERAH**

No. Pokok : 049715681

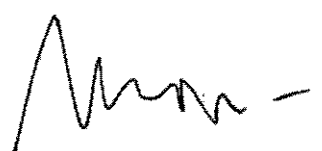
TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN OLEH

DOSEN PEMBIMBING,


Drs. BAMBANG TJAHJADI, MBA, Ak.

TANGGAL 30 JUNI 2004

KETUA PROGRAM STUDI,

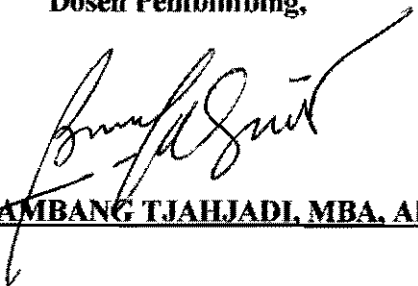

Drs. M. SUYUNUS, MAFIS., Ak.

TANGGAL 27-04

Surabaya, 05 MEI 2004

Skripsi telah selesai dan siap diuji

Dosen Pembimbing,



Drs. BAMBANG TJAHJADI, MBA, Ak.

ABSTRAKSI

Pengukuran kinerja perusahaan merupakan salah satu faktor penting karena informasi kinerja dapat digunakan sebagai penilai keberhasilan perusahaan dan mempengaruhi pengambilan keputusan kebijakan investasi. Ukuran kinerja tradisional yang lazim digunakan adalah *Return On Equity* (ROE), kemudian berkembang konsep baru seperti *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) yang lebih berfokus pada kesejahteraan pemegang saham. Jika nilai ROE, EVA, dan MVA perusahaan bagus, akan mendorong minat investor untuk berinvestasi. Dalam melakukan investasi investor selalu mengharapkan tingkat pengembalian (*returns*) yang lebih tinggi dari nilai investasi, dimana tingkat pengembalian tercermin pada pendapatan saham (*stock returns*) perusahaan. Atas dasar tersebut, maka perlu untuk memperhatikan nilai ukuran kinerja ROE, EVA dan MVA karena memiliki pengaruh terhadap pendapatan saham perusahaan, khususnya pada perusahaan makanan dan minuman di Indonesia yang *go public*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan studi empirik sebagai metodologi penelitiannya. Data yang digunakan adalah data primer yang berupa laporan keuangan perusahaan dan informasi keuangan lainnya. Periode penelitian selama 5 tahun, yaitu tahun 1998-2002.

Hasil penelitian ini menunjukkan, bahwa berdasarkan uji *t* diketahui bahwa ROE secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan saham, sedangkan EVA dan MVA secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan saham. Kemudian berdasarkan uji *F* diketahui bahwa ROE, EVA dan MVA secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan saham.

Sebaiknya perusahaan dan investor perlu memperhatikan konsep pengukuran kinerja EVA dan MVA karena mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan saham, khususnya konsep EVA yang memiliki pengaruh paling besar, sehingga kebijakan investasi dapat dilakukan dengan tepat.

